

BAB 1V

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pengelolaan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara

Di dalam penelitian terdapat temuan yang diperoleh dalam penelitian yang penulis lakukan pada Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Bugel Kedung Jepara, terutama terkait tentang strategi pengelolaan. Data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis yang nantinya akan menjawab rumusan masalah. Kemudian Setelah peneliti memperoleh data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh terdapat temuan yang telah di paparkan di atas, bahwa Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara memiliki 3 strategi pengelolaan di antaranya sebagai berikut:

a. Pengelolaan kurikulum

Pengelolaan kurikulum merupakan suatu rangkaian kegiatan rancangan atau membuat suatu perencanaan, pelaksanann, dan evaluasi kurikulum.⁷⁸ Mengang pengelolaan kurikulum di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-

⁷⁸ Sri Setyaningsih, Log. Cit.

Mustaqim Bugel Kedung Jepara belum terealisasi semua baru sebagian. Untuk kurikulum yang menggunakan standar yang ketat, memang sudah terlaksana sejak lama. Tetapi pada saat ini, santri ada yang belum bisa melengkapi kompetensinya dikarenakan sakit. Sehingga dia tetap naik, tetapi masih punya tanggungan yang harus segera di selesaikan. Sehingga bisa melanjutkan jenjang selanjutnya. Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya tepat pukul 15.00 WIB gerbang yang berada di pondok di tutup selesai KBM 17.00. KBM Untuk materi pelajaran menggunakan kitab-kitab yang berafiliasi kepada NU contohnya Kitab Fiqih untuk kelas Sp (Sekolah Persiapan) menggunakan kitab *Fiqih Fasholatan*, kelas 1 dan 2 Wustha menggunakan kitab *Matan Taqrib*, dan kelas 3 menggunakan kitab *Fathul Qarib*. Untuk kelas 1 Ulya menggunakan kitab *Fathul Qarib*, dan kelas 2 dan 3 Ulya menggunakan kitab *Fathul Mu'in*.⁷⁹



⁷⁹ Observasi di Madrasah Muhadharah Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 3 Juli 2021

Gambar 01. Kegiatan pembelajaran Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Kelas 2 Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara mata pelajaran Fiqih

Sesuai dengan hasil wawancara dan juga di buktikan dengan hasil observasi, bahwa pengelolaan kurikulum Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara sistem pengelolaan berjalan dengan semestinya. Semua santri menjalankan kurikulum yang telah di tentukan oleh Kepala madrasah. Dengan standar yang ketat santri tidak boleh langsung melanjutkan ke jenjang selanjutnya, sebelum kompetensi sebelumnya di penuhi dengan syarat melengkapi kompetensinya dan membuat surat pernyataan keterlambatan.⁸⁰

Pengelolaan kurikulum di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan strategi yang telah dirancang. Peneliti juga menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel kedung Jepara sudah berjalan efektif, tetapi masih ada santri yang masih di berikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Padahal santri tersebut sudah telat dalam melengkapi kompetensi. Maka dengan strategi pengelolaan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim bugel kedung Jepara perlu ada penegasan Kembali dalam strategi pengelolaan kurikulum agar dapat

⁸⁰ Observasi di Madrasah Muhadharah Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 3 Juli 2021

berjalan sesuai dengan strategi awal dan memberikan efek kepada para santri untuk lebih baik dalam mencari ilmu.

b. Standar Pemberdayaan

Standar pemberdayaan merupakan upaya peningkatan kemampuan atau penguatan diri dalam pencapaian sesuatu yang diinginkan.⁸¹ Standar pemberdayaan di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara adalah sebuah cara untuk mengokohkan dan menguatkan untuk menjadi yang lebih baik dan menjalankan tugas sesuai dengan strategi. Di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel kedung Jepara, standar pemberdayaan baru akan di laksanakan sebagaimana yang telah di rencanakan oleh kepala Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel kedung jepara. Dalam standar pemberdayaan yang sudah berjalan adalah rapat Bersama Sumber daya manusia yang ada di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim.⁸²

⁸¹ Muhammad Subhan Ansori, Log. Cit.

⁸² Observasi di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 3 Juli 2021



Gambar 02. Kegiatan manaqiban dan rapat Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara

Dari hasil wawancara dan juga dibuktikan dengan hasil observasi bahwa, standar pemberdayaan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Bugel Kedung Jepara memiliki standar pemberdayaan di tahap perencanaan dan rapat beserta manaqiban yang sudah berjalan dengan tujuan untuk mengokohkan sumber daya manusia yang ada di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Bugel Kedung Jepara.

Peneliti menyimpulkan bahwa standar pemberdayaan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya berjalan dengan efektif, apalagi nanti ada penambahan program tentunya akan bertambahnya pendukung standar pemberdayaan di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

c. Pemeliharaan Fasilitas

Pemeliharaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan perawatan peralatan atau yang digunakan. Sedang fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha.⁸³

Dari hasil wawancara dan juga dibuktikan dengan hasil observasi bahwa, pemeliharaan fasilitas di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Bugel Kedung Jepara menjadi pendukung dari kegiatan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya. Dalam pemeliharaan fasilitas sangat sederhana, sederhana karena Gedung dari Pondok Pesantren, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Al-Mustaqim menjadi fasilitas sebagai kelas-kelas bagi Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya.⁸⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa pemeliharaan fasilitas Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara cukup baik, dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia. Walaupun belum menjadi standar kurikulum, kegiatan semakin berkembang dan berjalan dengan baik.

d. Pengelolaan Terpadu

⁸³ Taufik Rahman, tri wulansih, Susanto, elmayanti, Log. Cit

⁸⁴ Observasi di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 3 Juli 2021

Pengelolaan yang ada Di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya, Pondok Pesantren juga mempunyai pengelolaan yang berkaitan dengan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya. Dari hasil wawancara dan dibuktikan dengan hasil observasi bahwa, Pondok Pesantren mempunyai pengelolaan yang berkaitan dengan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya dengan pengelolaan yang terintegritas satu atap mulai dari waktu pagi sampai malam. Pagi ketika selesai jamaah subuh ada kegiatan ngaji bandongan, setelah itu para santri berangkat ke sekolah ada yang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, setelah itu siang pukul 13.30 gedung Madrasah Tsanawiyah di buat untuk TPQ, pukul 15.00 sampai pukul 17.00 Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya, dan setelah jamaah isya' ada kegiatan malam program dari pengurus pondok.⁸⁵

Santri yang sebagai Pengurus juga ikut serta terjun kedalam strategi pengelolaan Pondok Pesantren dan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya. Dari hasil wawancara dan dibuktikan oleh hasil observasi adalah: strategi pengurus dalam mengelola antara kegiatan Pondok Pesantren dan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya berperan aktif dalam segala hal misalnya obrak-

⁸⁵ Observasi di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 3 Juli 2021

obrak dan mengingatkan santri-santri dalam kegiatan dan lain-lain.⁸⁶ Peneliti menyimpulkan bahwa strategi pengurus dalam membantu mengelola Pondok Pesantren dan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya berjalan dengan aktif dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh pengasuh dan pengurus dalam berbagai hal kegiatan.

Kegiatan Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara mempunyai keterkaitan erat dengan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya diantara kegiatannya adalah:

1. Ngaji *Bandongan*

Ngaji dengan metode *Bandongan* merupakan metode kajian kitab kuning yang diikuti oleh banyak santri secara bersamaan. Santri duduk mengelilingi kiai yang sedang membaca kitab.⁸⁷ Dalam kegiatan ngaji *Bandongan* dilakukan di Musholla Putra Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara diikuti oleh semua santri dan santri tahfid yang halangan kecuali santri tahfid. Untuk hari sabtu sampai hari senin mengaji kitab *bandongan* Tafsir Jalalin yang di ampu oleh KH. Sholahuddin dan untuk hari selasa sampai kamis mengaji kitab *bandongan Risalatul Muawanah* yang di ampu oleh K. Habiburrahman.⁸⁸

⁸⁶ Observasi di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 29 Juni 2021

⁸⁷ Martin Van Bruinessen, Log. Cit

⁸⁸ Observasi di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 29 Juni 2021



Gambar 03. Kegiatan ngaji *Bandongan* Kitab *Tafsir Jalalin* di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

Dalam kegiatan ini sangat berkaitan sekali dengan Madrasah Muhadhoroh, ketika sebelum ngaji di mulai. Kiai menunjuk salah satu santri untuk membacakan halaman kemarin yang di buat untuk ngaji. Santri harus mempersiapkan dari segi mental dan makna kitab sebagai bukti bahwa santri tersebut mempraktekkan ilmu alat di Madrasah Muhadharah diniyyah Wustha dan Ulya.⁸⁹

Setelah adanya observasi dan wawancara, Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ngaji *bandongan* di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara berjalan dengan aktif. Semua santri mengikutinya kecuali santri tahfidz. Ngaji *bandongan* ini menjadi keterkaitan erat dengan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dengan mempraktekkan ilmu alat

⁸⁹ Observasi di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 29 Juni 2021

kedalam ngaji bandongan sebagai pelengkap misalnya tulisan pegon, ilmu Nahwu dan Shorof. Inilah keterkaitan kegiatan di Pondok Pesantren yang mendukung Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya.

2. Kegiatan *Ubudiyah*

Ubudiyah atau ibadah merupakan suatu alat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara melaksanakan hal-hal sebagaimana seorang hamba menyembah kepada tuhan. Diantaranya solat, puasa, zakat, haji dan lain-lain. Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim memang dalam hal kegiatan ada kaitannya dengan Madrasah Muhadhoroh dalam hal untuk mendukung suatu tujuan dari Pondok Pesantren maupun Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan *ubudiyah* di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara sudah berjalan terkadang ada kendala tempat. Jika terkendala tempat, pengurus bagian seksi kegiatan mengganti dengan kegiatan lain. Kegiatan *ubudiyah* ini ada keterkaitan dengan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya tentang materi fiqih, dalam prakteknya ini ada di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

3. *Murajaah*

Murajaah merupakan sebagai metode pengulangan berkala atau mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. *Murajaah* kegiatan Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara dilakukan pada saat jam malam, dimana ketika jam malam para santri membuka kitab atau buku setelah mereka mendapat materi pelajaran atau hafalan. Kegiatan *murajaah* ini tidak dilaksanakan setiap hari. Tetapi ada jadwal yang sudah di buat oleh pengurus seksi kegiatan. Pengampu dari kegiatan *murajaah* ini adalah mbak-mbak santri yang senior. Untuk kelas Ulya tugasnya menjadi pengampu. Pengampu menjelaskan materi yang telah di dapat para santri dari ustadz Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.⁹⁰



Gambar 04. Kegiatan *Murajaah* di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara

⁹⁰ Observasi di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 22 Juni 2021

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan Murajaah berjalan dengan aktif. Dengan mengulang-ulang materi, maka santri akan terbiasa untuk belajar materi Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim. Ketika nanti materi yang di jelaskan oleh ustadz, maka santri akan selalu siap untuk bisa menjawab.

4. Hafalan

Hafal yang berarti pelajaran yang telah masuk dalam ingatan, atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Hafalan di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara dilakukan ketika habis solat isya' sesuai yang di jadwalkan oleh pengurus seksi kegiatan. Per mata pelajaran dengan penyemak yang berbeda-beda. Hafalan ini sifatnya wajib. Jika santri tidak hafalan, santri akan di hukum oleh penyemak masing-masing.⁹¹



⁹¹ Observasi di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 22 Juni 2021

Gambar 05. Kegiatan Hafalan di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan hafalan ini aktif, sesuai apa yang di agendakan oleh program kerja kepengurusan. Kegiatan hafalan ini sangat terkait dengan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya sebagai syarat untuk kenaikan kelas. Maka dari itu sistem ini menjadi kewajiban bagi santri.

5. *Sorogan* Kitab

Sorogan kitab merupakan kegiatan santri dimana santri menghadap guru atau kiai seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. Kiai membacakan dan menerjemahkannya kalimat demi kalimat, kemudia menerangkan maksudnya. Santri menyimak bacaan kiai dan mengulangnya sampai memahaminya. Pondok Pesantren Al-Mustaqim bugel keding jepara tidak lupa dengan sistem sorogan yang menjadi pegangan bagi para santri.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan sorogan kitab aktif, ketika ada perintah atau program baru dari kepala madrasah seperti ada lomba dan persiapan haflah. Walaupun belum seaktif setiap minggunya, sorogan ini menjadi kegiatan yang harus berjalan di pesantren.

6. Musyawarah Kitab

Musyawah merupakan suatu kegiatan yang sistemnya yang berbasis pengajaran dengan cara mendiskusikan materi pelajaran yang akan atau sudah diberikan oleh sang guru, dengan cara berkelompok. Kegiatan musyawarah ini, memusyawarahkan isi yang ada di dalam kitab yang akan di musyawarahkan para santri. Musyawarah kitab di pesantren Al-Mustaqim merupakan kegiatan yang belum bisa aktif untuk semua kalangan santri.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan musyawarah ini aktif, hanya saja tidak semua santri yang mengikuti. Hanya beberapa santri saja, dan itu di khususkan untuk kelas tiga. Kegiatan Musyawarah kitab ini berkaitan dengan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya khususnya dengan materi fiqih yang banyak perkembangan, maka dari itu sang di butuhkan untuk di musyawarahkan.

e. *Pengelolaan Cooperative*

Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara dan Madrasah Muhadhoroh Wustha dan Ulya memiliki tujuan yang sama, memiliki tujuan yang sama karena satu atap. Keduanya memiliki strategi pengelolaan yang berkesinambungan dan saling bekerjasama. Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan, strategi pengelolaan Pondok Pesantren Al-Mustaqim dan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya

yaitu bekerja sama. Kerja sama antara pengasuh pondok pesantren dan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya aktif dan kompak. Kerjasama adalah suatu yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang ingin di tuju.

Sumber daya manusia yang berperan dalam Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara dan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya menjadi suatu pendukung berjalannya kegiatan. Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan, bahwa sumber daya manusia di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara aktif dan menjalankan tugas sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara maupun kepala Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya.

Diantara pengasuh Pondok Pesantren dengan kepala madrasah mempunyai strategi yang berbeda. Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan, bahwa strategi kiai yang berbeda. Dengan menyesuaikan tingkatan-tingkatan. Dari tingkatan menengah sampai tertinggi. Program tersebut sudah di rencanakan antara pengasuh Pondok dan Kepala Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

Untuk manajemen yang dilakukan kepala Madrasah dalam Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara. kepala Madrasah berperan aktif dalam kegiatan yang ada di Madrasah Muhadhoroh termasuk dalam bidang mengingatkan para santri maupun guru. Setiap hendak masuk Madrasah Muhadhoroh Kepala Madrasah selalu mengingatkan untuk masuk agar tidak telat. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan, bahwa manajemen yang dilaksanakan kepala madrasah aktif, tetapi ada kendala dalam pengorganisasian di Madrasah Muhadhoroh yang belum lengkap. Walaupun belum lengkap, tapi kegiatan di Madrasah Muhadhoroh tetap berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat antara kepala madrasah dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

B. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Pengelolaan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha Dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara

Di dalam melakukan sesuatu pasti akan berjumpa dengan dengan hal-hal yang menjadi penghambat dan hal-hal yang menjadi pendukung. Dalam strategi pastinya juga ada faktor penghambat dan pendukung. Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

Di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya memang salah satunya ada suatu kendala termasuk pada santri dan lain-lain. Terkadang santri masuk ke dalam kelas telat, itu termasuk kendala yang terjadi di Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya.⁹²

Selain dari pengasuh Pondok Pesantren, KH. Sholahuddin selaku kepala Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara juga mengemukakan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dan penunjang diantara Pengasuh Pondok Pesantren dan Madrasah Muhadhoroh Diniyyah Wustha dan Ulya Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara hampir sama. Faktor penghambat dan pendukung diantaranya ada faktor intern dan yang di timbulkan dari dalam Lembaga, faktor pendukung juga memang timbul dari dalam Lembaga dimana keduanya berperan penting untuk menjadi pengembangan lembaga. Adanya faktor penghambat dan pendukung adalah Analisa untuk mencapai suatu tujuan.

⁹² Observasi di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, 22 Juni 2021